

Jumat, 21 November 2025

1. [HOAKS] RUU KUHAP Disahkan Aparat Boleh Tangkap Orang Tanpa Bukti



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa setelah disahkannya Rancangan Undang-Undang (RUU) KUHAP, aparat boleh menangkap orang tanpa bukti.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dilakukan penelusuran menggunakan Google dengan memasukkan kata kunci “DPR sahkan RUU KUHAP, Aparat boleh tangkap orang tanpa bukti”, hasilnya mengarah ke artikel milik idntimes.com berjudul “Cek Fakta: KUHAP Baru Atur Polisi Bisa Diam-diam Menyadap?”. Artikel tersebut membantah berita hoaks tentang penyadapan dan pemblokiran, termasuk klaim bahwa aparat boleh menangkap orang tanpa bukti dan perintah penyidik. Dari draf RUU KUHAP yang dimuat di laman jdih.mahkamahagung.go.id, dijelaskan bahwa menurut Pasal 93 dan Pasal 99 KUHAP, penangkapan penahanan dan penggeledahan harus dilakukan dengan sangat hati-hati, dengan persetujuan penyidik dan berdasarkan minimal 2 alat bukti.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30198>
- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/cek-fakta-kuhap-baru-atur-polisi-bisa-diam-diam-menyadap-00-xvwcc-rz5bnp>
- <https://jdih.mahkamahagung.go.id/legal-product/kitab-undang-undang-hukum-acara-pidana/download>

Jumat, 21 November 2025

2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Bantaeng M. Fathul Fauzy Nurdin



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Bantaeng M. Fathul Fauzy Nurdin. Akun Facebook tersebut menggunakan nama dan foto profil Bupati Bantaeng M. Fathul Fauzy Nurdin.

Faktanya, akun Facebook tersebut adalah akun palsu. Dilansir dari suaraimbang.com, akun Facebook tersebut terindikasi penipuan dengan meminta warga membantu mengirimkan sedekah untuk pembangunan infrastruktur agama. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantaeng Subhan mengatakan bahwa akun tersebut bukanlah milik pribadi Bupati Bantaeng atau akun yang dikelola oleh timnya. Subhan menegaskan M. Fathul Fauzy Nurdin tidak pernah menggunakan sosial media untuk melakukan permintaan kepada masyarakat. Subhan mengimbau kepada masyarakat agar waspada dengan tindak kejahatan penipuan dengan berbagai macam modus terutama penggunaan sosial media.

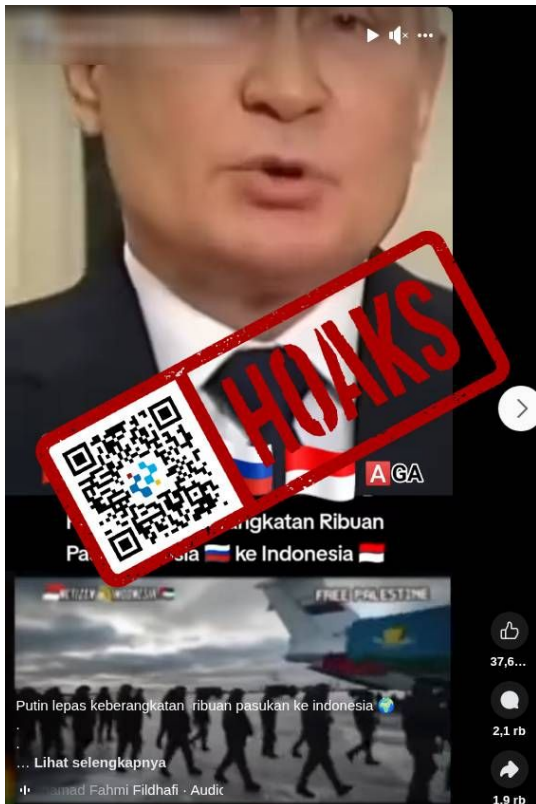
Hoaks

Link Counter :

- <https://suaraimbang.com/waspada-penipuan-akun-palsu-bupati-bantaeng-beraksi-di-medsos/>

Jumat, 21 November 2025

3. [HOAKS] Video Presiden Rusia Vladimir Putin Melepas Pasukan ke Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial dengan klaim bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin melepas pasukan ke Indonesia.

Faktanya, video dengan klaim bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin melepas pasukan ke Indonesia merupakan hoaks. Dilansir dari tempo.co, setelah ditelusuri video tersebut merupakan kolase dari beberapa video yang berbeda konteks, antara lain klaim video Putin melepas pasukan ke Indonesia merupakan video pasukan Rusia yang baru saja kembali dari tugas sebagai Collective Security Treaty Organization (CSTO) atau Organisasi Perjanjian Keamanan Kolektif di Republik Kazakhstan. Video identik diunggah kanal YouTube [Минобороны России](https://www.youtube.com/channel/UCMn0BoronyR0ssii) yang diunggah 16 Januari 2022. Lalu video yang diklaim pidato Putin terkait sistem pertahanan udara di Papua, potongan video pidato Putin di awal klip pernah diunggah oleh situs [1TV.ru](https://www.1tv.ru) dan [news.sky.com](https://www.news.sky.com) edisi 30 September 2023. Situs 1TV.ru melansir, Vladimir Putin mengucapkan selamat kepada empat negara yang kembali menyatukan diri. Empat Negara tersebut adalah Donetsk, Republik Rakyat Luhansk, Zaporozhye, dan Kherson. Upacara tersebut berlangsung di Aula St. George di Kremlin. Tidak ada pernyataan Putin akan menempatkan pasukannya di Indonesia dalam pidato tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.tempo.co/cekfakta/keliru-video-presiden-rusia-vladimir-putin-melepas-pasukan-ke-indonesia-2091035>

Jumat, 21 November 2025

4. [HOAKS] Tautan Bantuan Insentif Guru Non-ASN



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi tautan yang diklaim sebagai pendaftaran untuk mendapatkan bantuan insentif bagi guru non-ASN, guru honorer, dan Pegawai Negeri Sipil dengan nilai Rp2,1 juta.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tirto.id, hasil pemindaian menggunakan URL Scan menunjukkan tautan halaman pendaftaran yang ada tersebut tidak terafiliasi dengan situs resmi milik instansi resmi pemerintah manapun, termasuk Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) yang berkaitan dengan klaim ini. Laman resmi Kemendikdasmen dikdasmen.go.id telah mengeluarkan peringatan mengenai beredarnya berbagai tautan dan laman palsu yang mengatasnamakan bantuan insentif guru non-ASN sebesar Rp2,1 juta. Dalam penjelasannya, instansi tersebut menegaskan bahwa tautan tersebut merupakan modus penipuan berbentuk *phishing* yang bertujuan mencuri data pribadi para calon korban.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/hoaks-tautan-bantuan-insentif-guru-non-asn-hmfu>
- <https://gtk.dikdasmen.go.id/news/siaran-pers/bd7c5f05-fb69-4536-a785-4a549adc39f6>